



Elitasia¹
 Haida Fitri²
 Risnawita³
 Tasnim Rahmat⁴

AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA MELALUI STRATEGI PEMBELAJARAN ACTIVE KNOWLEDGE SHARING PADA SISWA KELAS VIII MTS S MUHAMMADIYAH LAWANG TIGO BALAI TAHUN PELAJARAN 2023/2024

Abstrak

Penelitian ini mengkaji rendahnya aktivitas dan hasil belajar matematika siswa kelas VIII MTs S Muhammadiyah Lawang Tigo Balai pada tahun ajaran 2023/2024, yang diduga disebabkan oleh kurang bervariasinya strategi pembelajaran. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas strategi pembelajaran Active Knowledge Sharing (AKS) terhadap aktivitas dan hasil belajar matematika siswa dibandingkan dengan strategi pembelajaran ekspositori. Penelitian ini merupakan pra-eksperimen dengan desain The Static Group Comparison Design. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas VIII sebanyak 75 siswa, dengan sampel diambil secara acak sederhana yaitu kelas VIII.3 sebagai kelas eksperimen dan kelas VIII.1 sebagai kelas kontrol. Instrumen yang digunakan adalah lembar observasi dan tes hasil belajar. Analisis data menggunakan uji t menunjukkan bahwa aktivitas belajar siswa dengan strategi AKS sangat aktif dengan persentase rata-rata 92%. Hasil uji t untuk hasil belajar matematika menunjukkan $t_{hitung}=1,87$ lebih besar dari $t_{tabel}=1,68$, serta $P\text{-value } 0,03 < \alpha=0,05$, sehingga H_0 ditolak. Kesimpulannya, hasil belajar matematika siswa dengan strategi AKS lebih baik daripada strategi ekspositori.

Kata Kunci: Aktivitas Belajar, Hasil Belajar, Active Knowledge Sharing

Abstract

This study examines the low activity and learning outcomes of mathematics students in class VIII MTs S Muhammadiyah Lawang Tigo Balai in the 2023/2024 school year, which is thought to be caused by a lack of varied learning strategies. The purpose of this study was to determine the effectiveness of the Active Knowledge Sharing (AKS) learning strategy on students' mathematics learning activities and outcomes compared to the expository learning strategy. This research is a pre-experiment with The Static Group Comparison Design. The study population was all VIII grade students as many as 75 students, with samples taken by simple randomization, namely class VIII.3 as the experimental class and class VIII.1 as the control class. The instruments used were observation sheets and learning outcome tests. Data analysis using the t test showed that student learning activities with the AKS strategy were very active with an average percentage of 92%. The t-test results for math learning outcomes show $t_{hitung}=1.87$ is greater than $t_{table}=1.68$, and $P\text{-value } 0.03 < \alpha=0.05$, so H_0 is rejected. In conclusion, students' math learning outcomes with the AKS strategy are better than the expository strategy.

Keywords: Learning Activity, Learning Outcomes, Active Knowledge

PENDAHULUAN

Matematika adalah ratunya ilmu dan sekaligus menjadi pelayannya. Matematika sebagai ratunya ilmu memiliki arti bahwa matematika merupakan sumber dari segala disiplin ilmu dan kunci ilmu pengetahuan. Matematika juga berfungsi untuk melayani ilmu pengetahuan lainnya. Artinya, selain tumbuh dan berkembang untuk dirinya sendiri sebagai suatu ilmu, matematika juga melayani kebutuhan ilmu pengetahuan dalam pengembangan dan operasionalnya (Erman Suherman, 2003).

^{1,2,3,4} Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi
 email : elitasia286@gmail.com

Melihat begitu pentingnya matematika dalam ilmu pengetahuan, matematika menjadi salah satu mata pelajaran wajib dalam sistem pendidikan Indonesia sebagaimana dijelaskan dalam UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yaitu “setiap siswa yang berada pada jenjang pendidikan dasar dan menengah wajib mengikuti pelajaran matematika”

Dalam kegiatan belajar sangat diperlukan aktivitas, karena tanpa aktivitas, proses belajar tidak mungkin berlangsung dengan baik (Sardiman, 2012). Aktivitas belajar adalah rangkaian kegiatan yang dilakukan oleh siswa dalam proses pembelajaran dengan cara memberi kesempatan kepada siswa untuk dapat belajar sendiri atau melakukan aktivitas sendiri dengan tujuan mendapatkan pengetahuan, pemahaman, dan aspek-aspek tingkah laku lainnya (Sri Kurniati, 2022). Tanpa adanya aktivitas, proses pembelajaran tidak mungkin terjadi. Itulah sebabnya aktivitas merupakan prinsip atau asas yang sangat penting di dalam interaksi belajar mengajar (Sardiman, 2012)..

Adapun jenis-jenis aktivitas belajar yang dapat dilakukan siswa di sekolah antara lain: 1) visual activities, 2) oral activities, 3) listening activities, 4) writing activities, 5) drawing activities, 6) motor activities, 7) mental activities, 8) emotional activities (Sardiman, 2012). Menurut Darsono, aktivitas yang dilakukan siswa dalam proses pembelajaran merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa (Endang Mayangarum, 2020). Berhasil atau tidaknya seorang siswa dalam proses belajar mengajar dapat diukur melalui hasil belajar yang diperoleh siswa.

Hasil belajar adalah perubahan perilaku, sikap, pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh siswa setelah melalui aktivitas belajar (Ridwan Abdullah Sani, 2019). Menurut Dimiyati dan Mudjiono hasil belajar adalah hasil yang dicapai dalam bentuk angka-angka atau skor setelah diberikan tes hasil belajar pada setiap akhir pembelajaran. Nilai yang diperoleh siswa menjadi acuan untuk melihat penguasaan siswa dalam menerima materi pelajaran (Sri Kurniati, 2022). Hasil belajar yang diharapkan setiap sekolah adalah hasil belajar yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan sekolah.

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti pada tanggal 18, 20 dan 22 Juli 2023 di kelas VIII MTs S Muhammadiyah Lawang Tigo Balai, terlihat bahwa pembelajaran yang dilakukan masih berpusat pada guru. Guru memulai pembelajaran dengan menjelaskan materi, kemudian memberikan contoh soal dan terakhir memberikan latihan kepada siswa. Selama proses pembelajaran berlangsung, terlihat beberapa siswa yang tidak memperhatikan penjelasan dari guru dan melakukan kegiatan lain selain belajar, seperti mengobrol dan bermain dengan teman disampingnya. Saat diberikan soal latihan oleh guru untuk dikerjakan secara individu, ada beberapa siswa yang hanya menyalin jawaban dari temannya.

Hal tersebut didukung oleh hasil wawancara dengan Ibu Laili Rahmayani, S.Pd selaku guru mata pelajaran matematika kelas VIII MTs S Muhammadiyah Lawang Tigo Balai pada tanggal 22 Juli 2023. Dari wawancara yang telah dilakukan, Ibu Laili menyampaikan bahwa aktivitas belajar siswa di dalam kelas masih kurang. Selama proses pembelajaran berlangsung, ada beberapa siswa yang tidak memperhatikan penjelasan dari guru. Saat diberi kesempatan untuk bertanya jika ada materi yang tidak dipahami, hanya satu atau dua siswa yang mau bertanya. Saat diberikan latihan atau pekerjaan rumah, beberapa siswa hanya menyalin jawaban dari temannya dan ada juga beberapa siswa yang tidak mengerjakannya dengan alasan tidak paham.

Peneliti juga melakukan wawancara terhadap 3 orang siswa dari kelas yang berbeda. Dari hasil wawancara dengan beberapa siswa diperoleh informasi bahwa matematika merupakan pelajaran yang sulit dipahami karena terdiri dari banyak angka dan rumus. Selama proses pembelajaran berlangsung, kadang-kadang mereka mengantuk dan merasa bosan mendengarkan penjelasan dari guru. Hal ini disebabkan karena jadwal pelajaran matematika di jam terakhir. Saat diberikan latihan atau pekerjaan rumah beberapa siswa lebih suka menunggu jawaban dari temannya.

Berdasarkan data yang diperoleh peneliti dari guru mata pelajaran matematika kelas VIII MTs S Muhammadiyah Lawang Tigo Balai pada tanggal 8 Agustus 2023, terlihat bahwa masih banyak hasil belajar siswa di bawah Kriteria Ketuntasan Maksimal (KKM). Adapun Kriteria Ketuntasan Maksimal (KKM) untuk mata pelajaran matematika yang ditetapkan oleh sekolah adalah 75. Ketuntasan hasil belajar siswa kelas VIII MTs S Muhammadiyah Lawang Tigo Balai dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Ketuntasan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII MTs S Muhammadiyah Lawang Tigo Balai Berdasarkan Nilai Ulangan Harian

No.	Kelas	Jumlah Siswa	Tuntas ≥ 75	Tidak Tuntas < 75
1.	VIII.1	26	9	17
2.	VIII.2	24	8	16
3.	VIII.3	25	9	16
Jumlah		75	26	49

Sumber: Guru Matematika kelas VIII MTs S Muhammadiyah Lawang Tigo Balai

Dari tabel 1.1 terlihat bahwa masih banyak nilai siswa yang di bawah KKM atau tidak tuntas. Dari 75 siswa kelas VIII di MTs S Muhammadiyah Lawang Tigo Balai, terdapat 26 siswa yang nilai ulangan hariannya tuntas, sedangkan 49 siswa lainnya tidak tuntas.

Dari berbagai permasalahan yang telah diuraikan tersebut, dapat diatasi dengan berbagai cara, seperti menggunakan berbagai model, strategi, pendekatan, metode atau media pembelajaran. Menurut Mardiyani salah satu faktor eksternal yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa dapat dilihat dari metode pembelajaran yang digunakan guru dalam proses pembelajaran, sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan (Trapenas Uniwara, 2021). Oleh sebab itu, guru sebagai salah satu komponen utama yang terlibat secara langsung dalam proses pembelajaran, hendaknya mampu memilih dan menggunakan metode atau strategi pembelajaran yang lebih melibatkan siswa untuk aktif dalam proses pembelajaran, sehingga aktivitas dan hasil belajar siswa dapat meningkat.

Salah satu cara yang diduga dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa adalah dengan menerapkan strategi pembelajaran Active Knowledge Sharing. Strategi pembelajaran Active Knowledge Sharing adalah strategi yang bagus untuk mengenalkan siswa pada materi pelajaran yang akan diajarkan dan dapat digunakan untuk melihat tingkat pengetahuan siswa (Melvin Silberman, 2012).

Menurut Nana Sudjana, kelebihan strategi pembelajaran Active Knowledge Sharing dapat menjadikan siswa aktif dalam menemukan jawaban dari daftar pertanyaan yang diberikan guru, dapat melatih siswa, dapat bekerja sama dengan temannya, dan menambah pengetahuan siswa (Amin & Linda, 2022). Majid dan Citra menyatakan bahwa strategi pembelajaran Active Knowledge Sharing membawa banyak manfaat bagi siswa seperti prestasi akademik yang lebih baik, peningkatan komunikasi dan keterampilan interpersonal (Amin & Linda, 2022).

Penerapan strategi pembelajaran Active Knowledge Sharing, tidak hanya menuntut siswa untuk aktif, namun juga guru harus ikut berperan aktif karena guru dalam strategi ini mengarahkan siswa pada kondisi aktif dalam pembelajaran (Hannum, 2020). Strategi ini mengharuskan siswa untuk saling bekerja sama dengan temannya dalam memecahkan suatu permasalahan yang berhubungan dengan materi yang diberikan (Yulisma & Mariani, 2018).

Langkah-langkah strategi pembelajaran Active Knowledge Sharing sebagai berikut: (1) Siapkan daftar pertanyaan yang berkaitan dengan materi pelajaran, (2) Mintalah siswa untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut, (3) Mintalah siswa berkeliling kelas untuk mencari siswa lain yang mampu menjawab pertanyaan yang tidak dapat dijawabnya, (4) Kumpulkan kembali seluruh siswa untuk membahas jawaban. Bahaslah jawaban yang tidak diketahui oleh siswa (Isnu Hidayat, 2019).

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: "Aktivitas dan Hasil Belajar Matematika Siswa Melalui Strategi Pembelajaran Active Knowledge Sharing Pada Siswa Kelas VIII MTs S Muhammadiyah Lawang Tigo Balai Tahun Pelajaran 2023/2024"

METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian eksperimen. Rancangan penelitian yang digunakan yaitu The Static Group Comparison Design. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui aktivitas dan hasil belajar matematika siswa dengan menggunakan strategi pembelajaran Active Knowledge Sharing.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII MTs S Muhammadiyah Lawang Tigo Balai yang terdiri dari 3 kelas. Sampel dalam penelitian ini diambil dengan teknik

pengambilan Simple random sampling. Artinya setiap populasi memiliki kesempatan yang sama untuk dijadikan sampel dalam penelitian. Adapun yang menjadi sampel dalam penelitian ini yaitu kelas VIII.3 sebagai kelas eksperimen dan kelas VIII.1 sebagai kelas kontrol.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari lembar observasi aktivitas belajar siswa dan tes hasil belajar matematika siswa. Lembar observasi berguna untuk melihat perkembangan aktivitas belajar siswa selama mengikuti kegiatan pembelajaran dengan strategi pembelajaran Active Knowledge Sharing. Sedangkan tes hasil belajar siswa yang digunakan adalah tes tertulis dalam bentuk essay. Tes yang diberikan sesuai dengan materi pelajaran yang diberikan selama penelitian yaitu tentang relasi dan fungsi.

Data aktivitas belajar siswa diperoleh melalui lembar observasi yang dilakukan pada setiap pembelajaran di kelas eksperimen. Hasil lembar observasi dianalisis dengan menggunakan persentase aktivitas belajar siswa. Persentase aktivitas belajar siswa ditentukan dengan menggunakan rumus yang dikemukakan oleh Sudijono yaitu (Arsyi Mirdanda, 2019):

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase aktivitas

F = Frekuensi aktivitas yang dilakukan

N = Jumlah siswa

Tes yang digunakan untuk hasil belajar matematika siswa berupa soal essay yang terdiri dari enam pertanyaan berupa materi relasi dan fungsi. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan uji normalitas, uji homogenitas variansi dan uji hipotesis. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan uji Liliefors, uji homogenitas dilakukan dengan menggunakan uji f, dan uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji t. Penelitian ini menggunakan alat bantu software minitab.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 24 Agustus 2023 sampai 11 September 2023 di kelas VIII MTs S Muhammadiyah Lawang Tigo Balai Tahun Pelajaran 2023/2024. Penelitian dilakukan pada dua kelas sampel yaitu kelas VIII.3 sebagai kelas eksperimen dan kelas VIII.1 sebagai kelas kontrol. Pembelajaran di kelas eksperimen dilakukan dengan menggunakan strategi pembelajaran Active Knowledge Sharing sedangkan di kelas kontrol dilakukan dengan strategi pembelajaran ekspositori.

Pembelajaran dilakukan sebanyak tiga kali pertemuan di masing-masing kelas sampel. Di pertemuan ke empat peneliti memberikan tes kepada kedua kelas sampel. Sebelum memberikan tes kepada kelas eksperimen dan kelas kontrol, peneliti melakukan uji coba terlebih dahulu di kelas VIII.2. Berikut akan dijelaskan analisis data mengenai aktivitas dan hasil belajar matematika setelah dilakukan penelitian.

1. Aktivitas Belajar Siswa

Data aktivitas belajar siswa diambil di kelas VIII.3 menggunakan strategi pembelajaran Active Knowledge Sharing yang disebut dengan kelas eksperimen dengan jumlah 26 siswa. Data aktivitas belajar siswa diperoleh melalui observasi yang dilakukan oleh observer. Karena keterbatasan, observasi hanya dilakukan oleh satu orang observer.

Observasi aktivitas belajar siswa dilakukan pada kelas eksperimen sebanyak tiga kali pertemuan. Data aktivitas yang diperoleh selama melakukan observasi pada kelas eksperimen akan disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Analisis Persentase Aktivitas Belajar Siswa Kelas Eksperimen

No.	Indikator Aktivitas	Pertemuan Ke-					
		I		II		III	
		Jumlah					
		26		24		24	
		Jml	%	Jml	%	Jml	%
1.	Visual activities	26	100%	24	100%	24	100%
2.	Oral Activities	18	69%	19	79%	22	92%
3.	Listening activities	21	81%	22	92%	24	100%

4.	Writing activities	26	100%	24	100%	24	100%
5.	Drawing activities	26	100%	24	100%	24	100%
6.	Mental activities	23	88%	23	96%	21	88%
7.	Emotional activities	18	69%	19	79%	22	92%
Persentase			87%		92%		96%
Rata-rata		92%					

Dari tabel 4.4 dapat dilihat bahwa persentase rata-rata aktivitas belajar siswa setelah dihitung dari masing-masing indikator adalah sebesar 92%. Dengan melihat kepada kriteria aktivitas belajar, nilai 92% berada pada kriteria sangat aktif.

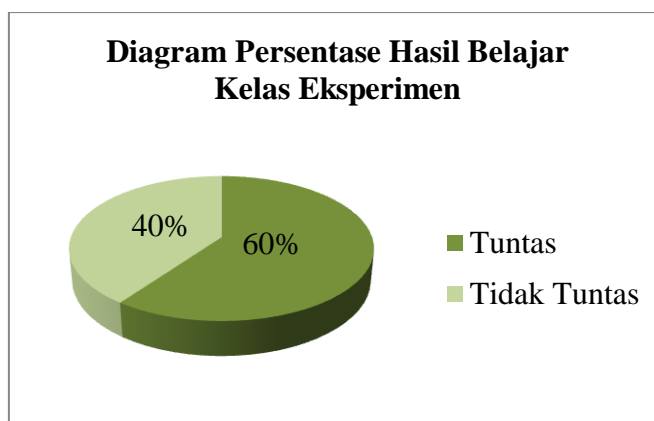
2. Hasil Belajar Matematika Siswa

Pengumpulan data mengenai hasil belajar matematika siswa dilakukan dengan instrumen tes akhir berupa soal essay yang terdiri dari 6 butir soal. Tes akhir diberikan kepada kedua kelas sampel yaitu kelas VIII.3 sebagai kelas eksperimen dan kelas VIII.1 sebagai kelas kontrol. Tes akhir dilakukan di kelas kontrol pada tanggal 4 September 2023 yang diikuti oleh 24 siswa dan di kelas eksperimen pada tanggal 11 September 2023 yang diikuti oleh 25 dari 26 siswa. Hasil perhitungan data hasil belajar matematika siswa kelas sampel disajikan dalam tabel sebagai berikut:

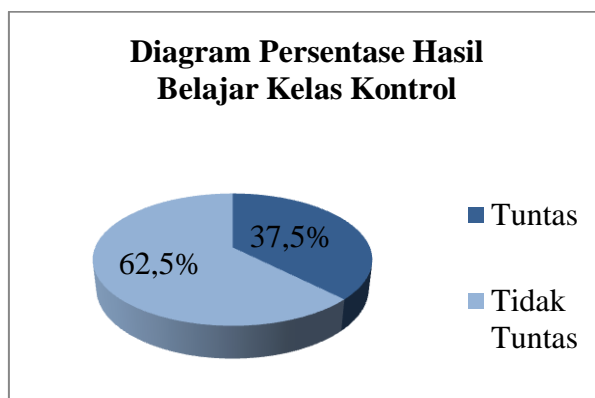
Tabel 3. Hasil Perhitungan Data Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas Sampel

Kelas	N	\bar{X}	S	Xmaks	Xmin
Eksperimen	25	71,63	20,41	100	36,05
Kontrol	24	60,37	21,61	100	31,40

Persentase ketuntasan hasil belajar matematika siswa kelas sampel disajikan dalam bentuk diagram sebagai berikut:



Gambar 1. Diagram Persentase Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Kelas Eksperimen



Gambar 2. Diagram Persentase Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Kelas Kontrol

Berdasarkan gambar di atas, dapat dilihat bahwa siswa yang mengikuti pembelajaran dengan strategi pembelajaran Active Knowledge Sharing pada kelas eksperimen dapat meningkatkan hasil belajar lebih tinggi dibandingkan siswa yang mengikuti pembelajaran dengan strategi pembelajaran ekspositori pada kelas kontrol. Pada kelas eksperimen terdapat 60% siswa memperoleh hasil belajar di atas KKM, sedangkan pada kelas kontrol hanya 37,5% siswa yang memperoleh hasil belajar di atas KKM.

Untuk mengetahui apakah hasil belajar matematika siswa dengan menggunakan strategi pembelajaran Active Knowledge Sharing lebih baik daripada hasil belajar matematika siswa dengan menggunakan strategi pembelajaran ekspositori pada siswa kelas VIII MTs S Muhammadiyah Lawang Tigo Balai Tahun Pelajaran 2023/2024, dilakukan uji analisis statistik yang meliputi uji normalitas, uji homogenitas dan uji hipotesis.

a. Uji normalitas

Uji normalitas ini dilakukan menggunakan uji Liliefors. Hasil yang diperoleh dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas Tes Hasil Belajar Matematika Siswa

Kelas	L_0	L_{tabel}	Kesimpulan
Eksperimen	0,108	0,173	Data sampel berdistribusi normal
Kontrol	0,164	0,173	Data sampel berdistribusi normal

Berdasarkan tabel di atas diperoleh $L_0 < L_{tabel}$ pada kelas eksperimen dan kontrol sehingga dapat disimpulkan bahwa kedua kelas sampel berdistribusi normal.

Hasil perhitungan uji normalitas dengan software minitab dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5. Hasil Uji Normalitas Tes Hasil Belajar Matematika Siswa dengan Software Minitab

Kelas	P-value	Kesimpulan
Eksperimen	0,063	Data sampel berdistribusi normal
Kontrol	0,066	Data sampel berdistribusi normal

Berdasarkan tabel di atas diperoleh $P\text{-value} > 0,05$ pada kelas eksperimen dan kontrol sehingga dapat disimpulkan bahwa kedua kelas sampel berdistribusi normal.

b. Uji homogenitas

Uji homogenitas dilakukan dengan uji F. Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh nilai $f_{hitung} \leq f_{tabel}$. Nilai $f_{hitung} = 1,121$ sedangkan nilai f_{tabel} dengan dk pembilang (v_1) = 25 – 1 = 24 dan dk penyebut (v_2) = 24 – 1 = 23 dengan taraf nyata $\alpha = 0,05$ pada tabel nilai kritik sebaran f adalah $f_{0,05(24,23)} = 2,01$. Berdasarkan hasil perhitungan uji homogenitas sampel dengan Software Minitab diperoleh P-value 0,629. Jadi dapat disimpulkan bahwa kedua sampel memiliki variansi yang homogen.

c. Uji hipotesis

Setelah diketahui bahwa kedua kelas sampel berdistribusi normal dan memiliki variansi yang homogen, maka dilakukan uji hipotesis dengan menggunakan uji t. Kriteria pengujiannya H_0 diterima apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan H_0 ditolak apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$.

Hasil perhitungan uji hipotesis dengan menggunakan uji t pada kedua kelas sampel diperoleh bahwa nilai $t_{hitung} = 1,87$ dan $t_{tabel} = 1,68$. Nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $1,87 > 1,68$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak. Berdasarkan perhitungan diperoleh P-value 0,03 lebih kecil daripada nilai taraf nyata $\alpha = 0,05$.

Jadi dapat disimpulkan bahwa “Hasil belajar matematika siswa dengan menggunakan strategi pembelajaran Active Knowledge Sharing lebih baik daripada hasil belajar matematika siswa dengan menggunakan strategi pembelajaran ekspositori pada siswa kelas VIII MTs S Muhammadiyah Lawang Tigo Balai Tahun Pelajaran 2023/2024”.

Pembahasan

1. Aktivitas Belajar Siswa

Berdasarkan hasil analisis data aktivitas belajar siswa diperoleh persentase rata-rata sebesar 92% dengan kriteria sangat aktif. Sehingga dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan strategi pembelajaran Active Knowledge Sharing, dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa.

Hal ini sesuai dengan pendapat Nana Sudjana yang menyatakan bahwa kelebihan strategi pembelajaran Active Knowledge Sharing dapat menjadikan siswa aktif dalam menemukan jawaban dari daftar pertanyaan yang diberikan guru, dapat melatih siswa, dapat bekerja sama dengan temannya, dan menambah pengetahuan siswa (Amin & Linda, 2022).

2. Hasil Belajar Matematika Siswa

Dari analisis data terlihat bahwa rata-rata hasil belajar matematika siswa kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan rata-rata hasil belajar matematika siswa kelas kontrol. Nilai rata-rata hasil belajar siswa kelas eksperimen adalah 71,63 sedangkan rata-rata hasil belajar matematika siswa kelas kontrol adalah 60,37.

Hasil perhitungan uji hipotesis dengan menggunakan uji t pada kedua kelas sampel diperoleh bahwa nilai $t_{hitung} = 1,87$ dan $t_{tabel} = 1,68$. Nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $1,87 > 1,68$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak. Berdasarkan perhitungan diperoleh P-value 0,03 lebih kecil daripada nilai taraf nyata $\alpha = 0,05$.

Jadi dapat disimpulkan bahwa “Hasil belajar matematika siswa dengan menggunakan strategi pembelajaran Active Knowledge Sharing lebih baik daripada hasil belajar matematika siswa dengan menggunakan strategi pembelajaran ekspositori pada siswa kelas VIII MTs S Muhammadiyah Lawang Tigo Balai Tahun Pelajaran 2023/2024”.

Hal ini sesuai dengan pendapat Majid dan Citra yang menyatakan bahwa strategi pembelajaran Active Knowledge Sharing membawa banyak manfaat bagi siswa seperti prestasi akademik yang lebih baik, peningkatan komunikasi dan keterampilan interpersonal (Amin & Linda, 2022). Selanjutnya salah satu kelebihan strategi pembelajaran Active Knowledge Sharing adalah siswa lebih mendalami ilmu yang dipelajari dengan pertimbangan dari berbagai sumber sehingga dapat memperluas wawasan tentang suatu ilmu pengetahuan (Nelly dan Syarif, 2019).

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mirra Kurnia Liyoza dengan judul “Pengaruh Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Tipe Active Knowledge Sharing Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII. 4 MTsN 4 Pasaman”. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh penerapan strategi pembelajaran aktif tipe Active Knowledge Sharing terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII. 4 MTsN 4 Pasaman (Mirra Kurnia Liyoza, dkk, 2019).

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Dengan menggunakan strategi pembelajaran Active Knowledge Sharing, aktivitas belajar siswa berada pada kategori sangat aktif. Hal ini terlihat dari rata-rata persentase aktivitas belajar siswa sebesar 92%.
2. Berdasarkan analisis tes hasil belajar matematika siswa dengan menggunakan uji t diperoleh $t_{hitung} = 1,8758$ dan $t_{tabel} = 1,68$, sedangkan dengan menggunakan software minitab diperoleh P-value 0,033 lebih kecil dari pada taraf nyata $\alpha = 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa “Hasil belajar matematika siswa melalui strategi pembelajaran Active Knowledge Sharing lebih baik daripada hasil belajar matematika siswa melalui strategi pembelajaran ekspositori di kelas VIII MTs S Muhammadiyah Lawang Tigo Balai Tahun Pelajaran 2023/2024”.

DAFTAR PUSTAKA

- Amin & Linda, Y.S.S. (2022). Model Pembelajaran Kontemporer. Pusat Penerbitan LPPM Universitas Islam 45 Bekasi
- Hannum, L. (2020). Analisis Strategi Pembelajaran Active Knowledge Sharing Dan Ceramah Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam. *Fitrah: Journal Of Islamic Education*, 1(1), 36-54.
- Hidayat, Isnu. (2019). 50 Strategi Pembelajaran Populer. Yogyakarta: Diva Press
- Kurniati, Sri. (2022). Metode Pembelajaran LBS untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa. Penerbit NEM

- Liyozza, dkk. (2019). Pengaruh Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Tipe Active Knowledge Sharing Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII. 4 MTsN 4 Pasaman. Prosiding Seminar Nasional STKIP PGRI Sumatera Barat 5 (1): 599-605
- Mayangarum, Endang. (2020). Arisan Di Kelas ? Boleh Enggak Sih ?. Guepedia
- Nelly dan Syarif. (2019). Pengaruh Penggunaan Strategi Active Knowledge Sharing Terhadap Peningkatan Keaktifan Belajar Siswa dalam Pembelajaran Bahasa Arab. El-Ibtikar
- Sani, R. A. (2019). Strategi Belajar dan Mengajar. Depok: Raja Grafindo
- Sardiman. (2012). Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar. Depok: Rajagrafindo Persada
- Silberman, M.L. (2012). Active Learning: 101 Cara Belajar Siswa Aktif. Bandung: Nuansa
- Suherman, E. (2003). Strategi Pembelajaran Matematik Kontemporer. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta: Sekretaris Negara RI
- Uniwara, Trapenas. (2021). Prosiding Transformasi Pembelajaran Nasional Vol 1 “Peluang dan Tantangan Pembelajaran Digital di Era Industri 4.0 Menuju Era 5.0”. Pro-Trapenas
- Yulisma, L. & Mariana, D. (2018). Pengaruh Penggunaan Model Active Knowledge Sharing Terhadap Aktivitas Belajar Siswa Di SMAN 2 Ciamis. Jurnal Wahan Pendidikan, 5, 1-4.